

## ABSTRAK

Rosella Marsha (01043180136)

**PERAN UNI EROPA DALAM DEMOKRATISASI MYANMAR 2011**

(vii + 59 Halaman: 3 Lampiran)

**Kata Kunci:** Pemerintahan Junta Militer, Peran Uni Eropa, *Linkage Model*, *Leverage Model*, *Good Governance Model*, Demokrasi.

Krisis ekonomi yang terjadi akibat pemerintahan Junta Militer di Myanmar yang terbilang hampir mengisolasi Myanmar dari hubungan internasional telah menjadi dasar dari transisi politik yang dilakukan oleh Myanmar ditahun 2011. Dalam pemerintahan Junta Militer masyarakat tidak mendapatkan hak asasi manusia, dimana terdapatnya sanksi yang diberikan atas pelanggaran hak asasi manusia menjadi awal Uni Eropa berperan dalam mendemokratisasikan Myanmar dengan alasan Hak Asasi Manusia adalah bagian dari demokrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi apa saja yang telah dilakukan oleh Uni Eropa serta bagaimana pemerintahan dan masyarakat Myanmar menanggapi kontribusi tersebut dan perjuangan apa saja yang di lakukan oleh pihak oposisi lainnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Neo-liberalisme dengan konsep Uni Eropa dan Demokrasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa Myanmar sebenarnya berhasil mencapai demokratisasi dengan bantuan dari Uni Eropa yang memperkenalkan tiga model pembelajaran proses demokrasi *Linkage Model*, *Leverage Model*, *Good Governance Model*. Namun, model tersebut hanya berjalan dari tahun 2011 hingga tahun 2020 dimana Myanmar kemudian kembali jatuh kedalam kekuasaan militer melalui kudeta.

**Referensi:** 19 buku (1960-2012) + 4 Jurnal + 24 sumber daring.

## ABSTRACT

Rosella Marsha (01043180136)

**THE EUROPEAN UNION ROLES IN DEMOCRACY MYANMAR 2011**

(vii + 59 Halaman: 1 Lampiran)

**Kata Kunci:** Military Rules, European Union Roles, *Linkage Model, Leverage Model, Good Governance Model*, Democracy

The economic crisis is the effect of military rules in Myanmar, which almost isolated Myanmar from international relations has become the base of the political transition Myanmar in 2011. Under the military rules, people in Myanmar never get their rights as a citizen and become the reason Myanmar got sanction for imposed the human rights is the first step for European Nation to contributes in democracy Myanmar. The reason of European Nations contributes on democracy Myanmar is because Human Rights are the part of democracy. The objective of the research is to find the reason of European Nation wants to contributes in democracy Myanmar also how the government and people in Myanmar responded to these contributes, and what sacrifice have been carried out by the other opposition parties. The theory used in this research is Neo-liberalism with the concepts of European Nations and Democracy. Furthermore, this is a qualitative research. Result shows that Myanmar has actually succeeded in achieving democratization with the assistance of the European Union with three models: Linkage Model, Leverage Model, and Good Governance Model. However, this model only lasted from 2011 to 2020 when Myanmar fell into a military system of government in 2020.

**References:** 19 books (1960-2012) + 4 Journals + 24 internet sources.